Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Karya Kinerja, Januari 2026
Catur Wisnu Saputra
017242007

G-ESO (GOOGLE FORM – EFEK SAMPING OBAT) SEBAGAI ALAT BANTU PEMANTAUAN EFEK SAMPING OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Tuberkulosis Resisten Obat (TBC RO) merupakan tantangan besar dalam pengendalian tuberkulosis karena memerlukan pengobatan jangka panjang dengan regimen obat yang berpotensi menimbulkan berbagai efek samping. Deteksi dan penanganan efek samping secara dini menjadi faktor penting dalam menjaga keselamatan pasien serta keberhasilan terapi. Namun, mekanisme pelaporan efek samping yang masih bersifat pasif dan bergantung pada kunjungan berkala menyebabkan banyak kejadian tidak teridentifikasi secara tepat waktu. Hal ini tercermin dari data pelaporan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2024, dimana sebelum implementasi inovasi hanya 21,89% pasien TBC RO yang tercatat melakukan pengisian MESO harian di Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB).
Kinerja Pengabdian : Karya kinerja ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem G-ESO (*Google Form* Efek Samping Obat) sebagai inovasi pemantauan efek samping harian pasien TBC RO di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
Kinerja Pengembangan : Metode yang digunakan meliputi perancangan alur pelaporan berbasis digital, integrasi Google Form dengan Google Sheets, serta penerapan sistem notifikasi otomatis untuk mendukung respon cepat petugas kesehatan.
Hasil : Hasil pengembangan menunjukkan bahwa G-ESO mampu memfasilitasi pelaporan harian secara mandiri oleh pasien, menyediakan data real-time yang lebih lengkap dan akurat, serta mempercepat deteksi dan penanganan efek samping, khususnya pada kategori sedang hingga berat. Selain itu, sistem ini mendukung pengisian Monitoring Efek Samping Obat (MESO) harian pada aplikasi Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB). Disimpulkan bahwa implementasi G-ESO berkontribusi dalam meningkatkan keselamatan pasien, kualitas pemantauan pengobatan, serta mendukung keberhasilan terapi TBC Resisten Obat melalui pemanfaatan teknologi digital sederhana dan berkelanjutan.

Kata kunci: TBC Resisten Obat, efek samping obat, pemantauan pasien, *Google Form*, inovasi pelayanan kesehatan

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program
Nursing Faculty
Final Assignmnet, January 2026
Catur Wisnu Saputra
017242007

G-ESO (GOOGLE FORM – DRUG SIDE EFFECTS) AS A TOOL TO MONITOR DRUG SIDE EFFECTS IN DRUG-RESISTANT TUBERCULOSIS PATIENTS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

ABSTRACT

Background : Drug-Resistant Tuberculosis (DR-TB) poses a major challenge in tuberculosis control due to prolonged treatment duration and the high risk of adverse drug reactions. Early detection and prompt management of adverse effects are essential to ensure patient safety and treatment success. However, conventional monitoring systems often rely on passive reporting during scheduled visits, leading to delayed identification of adverse events. This condition is reflected in the Monitoring of Adverse Drug Reactions (MESO) reporting data at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang in 2024, where prior to the implementation of the innovation, only 21.89% of patients with drug-resistant tuberculosis were recorded as completing daily MESO reporting in the Tuberculosis Information System (SITB).
Service Performance : This performance-based work aims to develop and implement G-ESO (Google Form for Adverse Drug Effects) as a digital innovation for daily monitoring of DR-TB patients at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang.
Development performance : The method involved designing a digital reporting workflow, integrating Google Form with Google Sheets, and utilizing automated notification features to support rapid clinical response.
Results : The results demonstrate that G-ESO enables patients to report their daily conditions independently, provides more complete and real-time clinical data, and facilitates faster detection and management of moderate to severe adverse drug reactions. In addition, the system supports daily Adverse Drug Monitoring (MESO) reporting within the national Tuberculosis Information System (SITB). It can be concluded that the implementation of G-ESO enhances patient safety, improves the quality of treatment monitoring, and supports successful DR-TB therapy through the use of a simple, accessible, and sustainable digital health solution.

Keywords: Drug-Resistant Tuberculosis, adverse drug reactions, patient monitoring, Google Form, healthcare innovation